BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kain tradisional yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, dan kain-kain tersebut termasuk salah satu bagian dari kerajinan tradisional Indonesia yang beragam. Di Indonesia salah satunya di daerah Kalimantan telah memiliki kain tenun dengan sejarah, jenis dan ciri khas yang beragam. Banyak dari masyarakat Indonesia saat ini yang hanya mengetahui kain tradisional batik saja namun kurang mengenal apa itu kain tenun.

Salah satu kain tenun yang terdapat di Kalimantan adalah tenun ikat. Meskipun tidak begitu dikenal seperti kain songket Palembang atau batik, tenun ikat Masyarakat Adat Dayak ini memiliki kekhasan tersendiri baik dari segi bahan maupun ragam hias yang mendasari pembuatannya. Tenun ikat Dayak juga dipercaya mengandung fungsi dan makna-makna simbolis yang berhubungan dengan tradisi dan kepercayaan masyarakat Dayak. Melalui kain tenun ikat masyarakat dapat melihat kekayaan warisan budaya tidak saja dilihat dari teknik pembuatannya dan aneka ragam corak serta jenis kain yang dibuat, tetapi dapat mengenal fungsi dan arti kain dalam kehidupan masyarakatnya yang mencerminkan adat istiadat dan kebudayaan.

Namun seiring dengan berkembangnya zaman saat ini masyarakat tidak terbiasa menggunakannya. Distribusi kain tenun yang tidak merata atau hanya dijual secara lokal, menambah awamnya pengetahuan terhadap kain-kain tersebut. Namun demikian, terbiasa atau tidak terbiasa menggunakannya dalam hal informasi hal-hal seperti ini dapat diatasi.

Kolase adalah suatu teknik menempel dan menyambung potongan-potongan yang tadinya terpisah menjadi satu kesatuan komposisi, baik dalam suatu keteraturan maupun tidak. Teknik kolase ini digunakan untuk membuat media informasi tentang kain tenun ikat Kalimantan yang memiliki kerumitan dan kekhasan yang sama, sehingga menarik minat dan apresiasi masyarakat

tentang kain tenun ikat Kalimantan dengan menggunakan teknik kolase. Teknik kolase memungkinkan terjadinya interpretasi pada kain tenunan maupun informasi mengenai tenunan tersebut.

Kolase sendiri adalah seni menmpel gambar yang dibuat dari potongan kertas atau material lain yang ditempel. Material tersebut bisa berupa foto, gambar dari majalah, koran, teks, sketsa, bahan bekas berupa kain perca, plastik, serutan pensil, atau bisa berupa bahan alam seperti daun, bunga, akar pohon, kayu dan serutan kayu.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, terdapat beberapa masalah yang muncul, antara lain:

- Distribusi kain tenun yang tidak merata atau hanya dijual secara lokal sehingga masyarakat yang menggunakan kain tenun tersebut pun terbatas.
- Kurangnya informasi mengenai kain tenun ikat Kalimantan.
- Keberadaan kain tenun ikat Kalimantan tidak digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, melainkan hanya penduduk lokal saja yang menggunakan kain tersebut.

I.3 Fokus Permasalahan

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu kurangnya informasi tentang kain tenun ikan Kalimantan, dan keberadaan kain tenun ikat Kalimantan yang tidak digunakan sebagai kebutuhan bahan pakaian dalam kehidupan sehari-hari karena distribusi kain tenun yang tidak merata atau hanya dijual secara lokal.

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari dibuatnya laporan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai kain tenun ikat Kalimantan dengan gaya visual tertentu (kolase) dan membuat buku sehingga meningkatkan apresiasi masyarakat dan menjadi sumber inspirasi untuk menumbuhkan kreativitas terutama bagi kalangan generasi muda.